

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan⁷¹

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) alamiah.⁷²

Sejalan dengan pengertian penelitian kualitatif diatas. Menurut moleong, penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata- kata dan bahasa,

⁷¹ Nana saodih sukmadinata, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung :Remaja Rosda Karya ,2013) ,hal :60

⁷²

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah⁷³

Pendekatan kualitatif memiliki karakteristik diantaranya sebagai berikut:

1. Tatananan alami merupakan sumber data yang bersifat langsung dalam pelaku riset itu sendiri menjadi instrument kunci.
2. Dalam melaksanakan riset kualitatif, pelaku riset menggunakan waktu lama untuk angung berbaur dengan situasi sebenarnya sebagai sumber data(contoh didalam kelas atau lingkungan keluarga).
3. Riset kualitatif bersifat deskriptif, dalam arti hanya mendeskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap pelaku riset dan membuktikan dengan bukti-bukti yang ada.
4. Riset kualitatif memperdulikan proses bukan hasil atau produk.
5. Analisis data bersifat induktif .

B. Lokasi dan subyek penelitian

lokasi penelitian ini di SMPN 01 Wonodadi Blitar yang beralamat didesa jambe wangi dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran matematika ibu Binti Maslahah di SMPN 01 Wonodadi saat observasi bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa sangatlah beragam dalam memahami materi kubus dan balok. diantaranya adalah kesulitan ketrampilan dan konsep.

⁷³ Lexy j. moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja rosdakarya. 2013) hal :6

2. Kepala sekolah dan guru-guru di SMPN 01 Wonodadi sangat terbuka untuk menerima pembaharuan dalam pendidikan dengan adanya penelitian.
3. Disekolah ini belum pernah dilakukan penelitian tentang *scaffolding*.

Subyek dalam penelitian ini adalah kelas VIII C, karena berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi yang mengampu kelas ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. Di SMPN 01 Wonodadi ini terdapat 12 kelas diantaranya kelas VII terdapat 5 kelas, kelas VIII terdapat 5 kelas dan kelas IX ada 2 kelas. Dari kelas A-E guru bidang pengampu menyarankan untuk memilih kelas VIII C sebagai kelas penelitian karena kelas ini memiliki kemampuan yang beragam dari kemampuan tinggi, sedang maupun rendah sehingga dirasa cocok untuk menjadi kelas penelitian sesuai dengan yang diteliti yaitu tentang *Scaffolding*.⁷⁴

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan sebagai pelapor hasil penelitiannya.⁷⁵ Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan bidang yang diteliti, kesiapan peneliti memasuki objek penelitian baik secara akademik maupun logistik. Yang

74

Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hal .168

melakukan validasi adalah peneliti sendiri melalui evaluasi diri.⁷⁶ Jika penelitian itu dilakukan oleh tim, peneliti dapat mendiskusikan hasil temuan sementara dengan teman sejawat atau bisa dilakukan dalam suatu momen pertemuan sumber data lalu dilakukan diskusi untuk mendapatkan data-data yang benar-benar teruji. Moleong (2006:334) mengungkapkan bahwa diskusi dengan teman sejawat akan menghasilkan 1. Pandangan kritis terhadap hasil penelitian 2. Temuan teori substantif 3. Membantu mengembangkan langkah berikutnya 4. Pandangan lain sebagai pembanding.⁷⁷

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data secara langsung yaitu peneliti mengamati proses pembelajaran secara langsung, mengumpulkan data hasil tes atau informasi lainnya, selanjutnya peneliti mengamati subyek peneliti serta melakukan wawancara untuk mengetahui apa saja kesulitan siswa dalam pemecahan masalah sehingga peneliti dapat menerapkan proses *Scaffolding* untuk membantu siswa mengatasi kesulitannya.

D. Data dan sumber data

Menurut kamus besar bahasa Indonesia data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Data adalah catatan-catatan atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian⁷⁸. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui:

1. Hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh peneliti.

⁷⁶ Sugiyono, *Metodolgi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 222

⁷⁷ Djarm'an Satori, dkk, *Metodologi Peneltan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 172

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

2. Hasil obeservasi yang diperoleh dari proses pengamatan peneliti saat pembelajaran materi dikelas dan pada waktu pengerjaan tes.
3. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang telah dipilih sebagai subyek wawancara untuk mengetahui kesulitan yang dialami saat mengerjakan tes dan selanjutnya peneliti akan memperoleh gambaran untuk memberikan *scaffolding*.
4. Hasil dokumentasi yang diperoleh saat pembelajaran dikelas, saat mengerjakan tes dan saat wawancara.

Sedangkan sumber data adalah subyek darimana data diperoleh.⁷⁹ menurut Lofland dan Lofland sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan dan selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸⁰ Sumber data yang diperoleh adalah berupa data *primer* dan *sekunder*.

1. Sumber data *Primer* yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah guru bidang studi matematika kelas VIII C SMPN 01 Wonodadi dan siswa kelas VIII C SMPN 01 Wonodadi. Sumber data yang diperoleh dari guru adalah berupa informasi tentang sikap dan juga kondisi kelas VIII SMPN 01 Wonodadi. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari siswa adalah berupa hasil tes, observasi dan wawancara.
2. Sumber data sekunder yaitu segala sesuatu yang daripadanya bisa memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia. Yang

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 172

⁸⁰Lexy j.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2013),hal .157

menjadi data sekunder adalah dokumentasi hasil tes dan juga pemberian *Scaffolding*.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian untuk memperoleh data.⁸¹ Pengumpulan data dapat dilakukan dengan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari segi cara teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, kuesioner dokumentasi atau gabungan keempatnya.⁸²

Oleh karena itu untuk menghimpun data menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Amir Da'in Indra Kusuma tes adalah alat atau prosedur sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang tepat dan cepat.⁸³ Tes berupa serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁸⁴ Dalam penelitian ini metode tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal sehingga dapat memberikan

⁸¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung: Alfabeta, 2014) ,hal.224

⁸² *Ibid.*, hal . 226

⁸³ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan untuk Meninsekatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.86

⁸⁴ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 193

Scaffolding yang tepat untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal pokok bahasan kubus dan balok.

2. Wawancara

Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁸⁵ Pada penelitian ini akan melakukan wawancara dengan siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal pokok bahasan kubus dan balok. Wawancara dilakukan setelah siswa melaksanakan tes yang diberikan oleh. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi lebih banyak lagi tentang kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa selama proses pengerjaan tes. Selanjutnya dengan mengetahui kesulitan siswa peneliti dapat memberikan *Scaffolding* yang tepat. Dari 19 siswa yang mengikuti tes akan dipilih 4 siswa yang akan ikut wawancara. Pemilihan subyek ini didasarkan pertimbangan guru pengampu berdasarkan kemampuan siswa dan juga hasil tes. Dari ke-4 subyek mewakili kemampuan tinggi, sedang dan rendah dengan rincian kemampuan tinggi satu anak, kemampuan sedang satu anak dan kemampuan rendah dua anak.

3. Observasi

Menurut S.Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁸⁶ Peranan peneliti sebagai pengamat yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam pembelajaran

⁸⁵ *Ibid.*, hal 179

⁸⁶ *Ibid.*, hal.173

dikelas untuk mengamati proses dan suasana pembelajaran materi kubus dan balok dikelas, dari peran serta peneliti ini diharapkan peneliti mendapatkan data yang diinginkan selain itu dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam membuat instrumen penelitian.

4. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸⁷ Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil foto-foto selama penelitian dan juga hasil rekaman wawancara antara peneliti dengan subyek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.⁸⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Instrumen tes

Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini dalah berupa tes uraian agar memudahkan peneliti untuk mengetahui kesulitan siswa dalam mempelajari materi kubus dan balok. Soal tes uraian ini terdiri dari 5 butir soal pemecahan masalah yang terdiri dari beberapa soal cerita. Sebelum diujikan instrumen tes ini

⁸⁷ Sugiyono, *metodolgi penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung: alfabeta, 2014) hal .240

⁸⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 168

sebelumnya dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan selanjutnya akan divalidasi oleh beberapa ahli yaitu dosen ahli dan juga guru bidang studi matematika agar nantinya peneliti memperoleh data sesuai yang diharapkan.

2. Instrumen wawancara

Instrumen wawancara ini berupa garis besar pertanyaan- pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dalam menggali informasi. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur agar peneliti dapat menggali informasi lebih dalam dan mendapatkan informasi yang maksimal dari subyek penelitian. Subjek penelitian yang telah terpilih akan diberikan sejumlah pertanyaan berkenaan dengan alasan mengapa mereka menjawab soal tes tersebut sebagaiman tertulis dalam lembar jawabannya. Jawaban ini akan menimbulkan pertanyaan berikutnya sampai diketahui informasi yang lengkap untuk mendeskripsikan proses pemberian *scaffolding* pada subjek yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal pertidaksamaan linear satu variabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan strategi wawancara yang tidak terstruktur. Untuk memaksimalkan hasil wawancara peneliti menggunakan alat perekam dalam mengambil data berupa suara, tujuannya untuk mengantisipasi keterbatasan peneliti dalam mengingat informasi pada saat wawancara berlangsung.

3. Instrumen observasi

Instrumen observasi merupakan pedoman peneliti dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diamati.

Pedoman ini berupa penggalan informasi berkenaan dengan situasi dan kondisi di SMPN 01 Wonodadi sebagaimana terlampir

4. Instrumen dokumentasi

Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen atau foto-foto kegiatan, transkrip wawancara ataupun lembar hasil tes siswa.

G. Teknis analisis data

Teknik analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola⁸⁹. Sugiyono menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan agar mudah difahami.⁹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis Miles Huberman yang mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu (1) reduksi data (*data reduction*), (2) paparan data (*data display*), (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing/ verifying*).⁹¹

1. *Data Reduction*

⁸⁹ Imam Gunawan, *metode penelitian kualitatif teori dan prakti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 210

⁹⁰ Sugiyono, *metodolgi penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*, (Bandung: alfabeta, 2014) hal : 243

⁹¹ *Ibid.*, 247-252

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁹² Reduksi data dalam penelitian ini adalah memfokuskan dengan data hasil observasi, tes dan wawancara dengan subyek yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal materi kubus dan balok. Sehingga diketahui proses pemberian *Scaffolding* yang diberikan oleh peneliti.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasar apa yang telah dipahami. Disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafi, matrik maupun chart.⁹³ Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan untuk mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data.⁹⁴ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu berupa teks naratif dengan mendeskripsikan kesulitan siswa dan proses pemberian *Scaffolding* serta hasil wawancara yang mendukung.

⁹² *Ibid.*, 247-252

⁹³ *Ibid.*, 247-252

⁹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 211

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data.⁹⁵ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti- bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁹⁶ Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu setelah peneliti melakukan analisis atas data-data yang telah terkumpul yaitu berupa observasi, tes dan wawancara.

H. Pengecekan keabsahan data

Beberapa teknik dalam memeriksa keabsahan data yaitu dengan cara sebagai berikut:⁹⁷

1. Ketekunan/ keajegan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis konstan dan tentatif.⁹⁸ ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengamati secara teliti, rinci dan terus menerus selama melakukan penelitian..

⁹⁵ *Ibid*, 212

⁹⁶ Sugiyono, *Metodolgi Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan RnD*,(Bandung:Alfabeta,2014),hal :243

⁹⁷ Lexy j Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Remaja rosdakarya.2013)hal :326-333

⁹⁸ *Ibid.*,hal.329

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data tersebut.⁹⁹ Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu dengan menggabungkan atau membandingkan data yang diperoleh dari obeservasi tes maupun saat wawancara. Sedangkan triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁰⁰

3. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹⁰¹ Hal ini peneliti akan mengekspos hasil penelitian sementara kepada dosen pembimbing atau teman sejawat yang sedang melakukan penelitian kualitatif agar peneliti mendapatkan masukan- masukan atau saran untuk perbaikan dan menghasilkan penelitian yang valid.

I. Tahapan penelitian

Pada penelitian ini terdiri dari tiga tahapan.¹⁰²

1. Rencana Penelitian

Langkah awal dalam penelitian ini adalah dengan merencanakan penelitian sebagaimana berikut:

⁹⁹ *Ibid.*, hal.330

¹⁰⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.83

¹⁰¹ *Ibid.*, hal.332-333

¹⁰² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)

- a. Pemilihan topik.
 - b. Melihat latar subyek melalui observasi awal.
 - c. Mengajukan ijin penelitian kepada kepala sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
 - d. Melakukan diskusi dengan guru bidang studi di SMP Negeri 01 Wonodadi terkait rencana penelitian.
 - e. Menyiapkan soal tes
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Observasi pembelajaran dikelas
 - b. Pelaksanaan tes
 - c. Wawancara dengan subyek penelitian
 - d. Analisis data
 3. Penulisan Laporan Penelitian.

Setelah peneliti melakukan analisis data langkah selanjutnya adalah dengan membuat laporan penelitian dalam hal ini adalah Skripsi.